

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup>

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan<sup>2</sup>

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X1 (Sumber Belajar) dan X2 (Minat Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar) Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas yaitu (X1) Sumber Belajar (X2) Minat Belajar

---

<sup>1</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2014), hal. 105

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009), Hal. 99.

Dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

## 2. Jenis penelitian

Dalam melakukan penelitian, banyak sekali jenis penelitian yang dapat digunakan oleh penulis untuk menyusun suatu penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis penelitian kausal. Jenis penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)<sup>3</sup>.

Adapun hubungan antarvariabel yang ingindicaridalam penelitian ini adalah:

- a. pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.
- b. pengaruh minat terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.
- c. pengaruh secara bersamaan antara sumber belajar dan minat terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Aswaja Tunggangri yang di Desa tunggangri Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung. Alasan peneliti mengambil Madrasah Tsanawiyah Aswaja Tunggagri, selain bertempat tidak jauh dari rumah peneliti, peneliti tertarik dari paparan wawancara peneliti dengan guru Fikih yang mengatakan bahwa hasil belajar

---

<sup>3</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2011), hal., 19

fikih mencapai rata-rata 80%, yang awalnya anak di rumah tidak melaksanakan sholat berjamaah di MTs siswa berjama'ah sholat, yang awalnya anak tidak melaksanakan sholat sunnah dhuha di MTs siswa melaksanakan sholat sunnah dhuha. Dari sini peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Aswaja Tunggangri yang di Desa tunggangri Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung.

### C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.<sup>4</sup> Menurut margono variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan sebagainya).<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi belbih dulu.<sup>6</sup>Dalam penelitian ini yang menjadivariabelbebas (*independent variable*) adalah sumber belajar dan minat.

#### 2. Variabel terikat

---

<sup>4</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Skunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 59

<sup>5</sup>S.Margono, *Metodologi Penelitian ...* hal. 133

<sup>6</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian ...* hal. 61

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa

#### D. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>8</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa di MTs Aswaja Tunggangri tahun pelajaran 2017-2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	35 siswa
2	VIII	92 siswa
3	IX	74 siswa
	<b>Total</b>	201 siswa <sup>9</sup>

##### 2. Sampling

Sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa besar sampel yang akan di ambil, maka dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.<sup>10</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hal. 61

<sup>8</sup>S. margono, *metodologi penelitian ...* hal. 118

<sup>9</sup>Dokumentasi MTs Aswaja, tanggal 13 desember 2017

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 77

*Proportionate Stratified Random Sampling* (sampel acak berstrata proporsional) merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>11</sup> Hal ini dikarenakan jumlah tingkatan kelas yang berbeda.

### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} = n$$

Keterangan :

$n_i$  : jumlah sampel tiap tingkat kelas

$n$  : jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  : jumlah populasi tiap tingkat kelas

$N$  : jumlah populasi seluruhnya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 78

<sup>12</sup>Nanang martono, *metode penelitian ...* hal. 76-77

<sup>13</sup>Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal.58.

Untuk mengetahui jumlah sampel seluruhnya maka dicari terlebih dahulu jumlah sampel dengan tingkat presisi sebesar 5 %, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N.d^2} = \frac{201}{201(0.05^2)+1} = \frac{201}{1,5025} = 133,77703827 = 133$$

Sehingga sampel penelitian ini sebanyak 134 siswa dengan ketentuan yakni :

- Kelas VII :  $n_i = \frac{35}{201} \times 133 = \frac{4.655}{201} = 23,15920398$  di bulatkan 23
- Kelas VIII:  $n_i = \frac{92}{201} \times 133 = \frac{12.236}{201} = 60,875621891$  dibulatkan 61
- Kelas XI :  $n_i = \frac{74}{201} \times 133 = \frac{9.842}{201} = 48,965174129$  dibulatkan 49

Tabel 3.2Jumlah sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	keterangan
1	VII	35 siswa	23 siswa	7a = 14, 7b = 9
2	VIII	92 siswa	61 siswa	8b = 20, 8c = 20, 8d = 21
3	IX	74 siswa	49 siswa	9a = 13, 9b = 13, 9c = 13, 9d = 10
	<b>Total</b>	201 siswa <sup>14</sup>	133 siswa	

## E. Kisi- Kisi Instrumen

Tabel 3.3Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Deskriptor	jmh	Soal nomor
Sumber belajar (X1)	Pesan ( <i>messages</i> )	Informasi yang ditransmisikan (diteruskan) oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti, dan data.	2	1,2
	Orang ( <i>peoples</i> ),	Manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan.	3	3,4,5
	Bahan( <i>mater</i>	Perangkat lunak yang mengandung	2	6,7

<sup>14</sup>DokumentasiMTsAswaja, tanggal 13 desember 2017

Variabel	Indikator	Deskriptor	jmh	Soal nomor
	<i>ials</i> ),	pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat atupun oleh dirinya sendiri.		
	Alat ( <i>devices</i> ),	Penggunaan perangkat keras yang digunakan untuk penyampaian pesan yang tersimpan dalam bahan.	3	8,9,10
	Teknik ( <i>Technique</i> )	Penggunaan prosedur atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan.	2	11,12
	Lingkungan ( <i>setting</i> ),	Situasi sekitar dimana pesan disampaikan, lingkungan baik bersifat fisik (gedung atau pun suasana sekolah) ataupun non fisik (suasana belajar dan lain-lain)	2	13,14
<b>Jumlah soal</b>			14	
Minat belajar (X2)	Perasaan Senang	a. senang mengikuti pelajaran	1	1
		b. tidak ada perasaan bosan,	2	2,3
		c. hadir saat pelajaran.	2	4,5
	Keterlibatan Siswa	a. aktif dalam diskusi,	2	6,7
		b. aktif bertanya,	3	8,9,10
		c. aktif menjawab pertanyaan dari guru.	2	11,12
	Ketertarikan	a. antusias dalam mengikuti pelajaran,	3	13,14,15
		b. tidak menunda tugas dari guru.	2	16,17
	Perhatian Siswa	a. mendengarkan penjelasan guru	2	18,19
b. mencatat materi.		1	20	
<b>Jumlah soal</b>			20	

## F. Instrumen Penelitian

Kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Ada empat media untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Empat media tersebut penggunaannya dapat dipilih satu macam, atau gabungan antara dua media tersebut, tergantung macam data

yang diharapkan oleh para peneliti. Keempat media pengumpulan data tersebut di antaranya adalah kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>15</sup> instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner. Angket dijadikan instrumen utama dalam penelitian ini.
2. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi

Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.<sup>16</sup>

#### **G. Data dan Sumber Data**

Menurut Sugiarto dalam nanang martono data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi: informasi atau angka hasil pencatatan atas suatu kejadian atau sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dari penelitian ini adalah angket yang diisi oleh siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

---

<sup>15</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian ...*, hal.75

<sup>16</sup>S.Margono, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 155

<sup>17</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hal. 84

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung pada sumber data pertama atau objek utama yang akan diteliti. Data sekunder dari penelitian ini data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang penting dalam penelitian adalah mencari data. Seorang peneliti harus tepat memilih dan mencari dimana sumber data berada.<sup>18</sup> Di dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Kuesioner (Angket)

Salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang paling populer digunakan adalah melalui kuesioner. Kuesioner ini juga sering disebut angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah peneliti yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi dilapangan.<sup>19</sup> Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui minat belajar serta penggunaan sumber belajar di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

---

<sup>18</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitianpetunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mana University Press, 2012), hal. 69

<sup>19</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal.76

Di dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang Sumber belajar dan minat belajar siswa MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Angket berupa pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan criteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “selalu ” nilainya “4”
- b. Untuk alternatif jawaban “sering ” nilainya “3”
- c. Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang ” nilainya “2”
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak pernah” nilainya “1”

## 2. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>20</sup>

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berupa arsip atau catatan yang sudah ada. Data tersebut meliputi daftar nama guru dan siswa MTs Aswaja Tunggangri, nilai fikih siswa , sejarah

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal.81

dan profil sekolah serta foto-foto ketika penelitian berlangsung dan sarana prasarana sekolah.

## I. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

### 1. Tahap pertama (pengolahan data)

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah- langkah sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### a. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau pengecekan angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

#### b. *Skoring*

Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat option (pilihan) sebagai berikut:

1. Selalu (SL) di beri Nilai 4
2. Sering (SR) di beri Nilai 3
3. Kadang-kadang (KD) di beri Nilai 2

---

<sup>21</sup>Ahmad tanzeh, *metodologi penelitian praktis*, (yogyakarta: teras, 2011) hal. 94-95

4. Tidak pernah (TP) di beri Nilai 1

c. *Coding*

yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari koding dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: sumber belajar (X1), dan minat belajar (X2).
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu hasil belajar siswa.

d. *Tabulasi*

Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel.

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang digunakan memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang

dilakukan.<sup>22</sup>Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa MTs Aswaja Tunggangri.

b. Tahap pengujian persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1. Uji validitas

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total(seluruh item)

n = jumlah responden

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut.<sup>23</sup>

Tabel 3.4interpretasi koefesien korelasi Nilai r

Interval	Kriteria
0,80-1,000	Sangat tinggi
0,60-0,799	Tinggi

<sup>22</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian ...* hal.86

<sup>23</sup>Riduan, *metode & teknik...*hal, 136

0,40-0,599	Cukup tinggi
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan SPSS versi 16.0 dengan langkah-langkah:

- a. Masukkan data ke dalam SPSS data view
  - b. Klik variable view
  - c. Klik *analyze* → *corrlatee* → *bivariate* Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*
  - d. Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *variables*
  - e. Klik tombol ok
2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.<sup>24</sup> Instrumen yang sudah valid, selanjutnya diuji reliabilitasnya.

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur sekala rentangan adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.

---

<sup>24</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*hal. 81

menggunakan rumus *Cronbach Alpha* atau Koefisien Alpha sebagai berikut<sup>25</sup>.

$$r = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dengan

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$n$  = banyaknya butir soal

$S_i^2$  = varians skor tiap item soal

$S_t^2$  = varians skor total

$X$  = skor hasil uji coba

$N$  = banyaknya peserta

Interpretasi terhadap nilai adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

Tabel 3.5 kriteria reliabilitas

$r \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat tinggi

Demi kemudahan dalam uji reliabilitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 *for Windows*. dengan langkah-langkah:

<sup>25</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180

<sup>26</sup>Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 196

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data view
- b) Klik variable view
- c) Klik *analyze* → *scale* → *reliability* Selanjutnya akan muncul jendela *bivariate correlation*
- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *variables*
- e) Klik tombol ok

### 3. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*.

Adapun pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS versi 16.0 Langkah-langkah dalam menghitung normalitas suatu data menggunakan SPSS :

- a) aktifkan program SPSS.
- b) buat data pada variabel view.
- c) masukkan data pada Data view.
- d) klik *Analyze – Non Parametric test – 1 Sample K-S*.
- e) pindahkan nilai(x) pada *test variable list* lalu klik OK

#### 4. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Untuk menguji linieritas data dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dengan langkah-langkah:

- a) aktifkan program SPSS.
  - b) buat data pada variabel view.
  - c) masukkan data pada halaman data view.
  - d) klik *Analyze – Compare Means – means*, masukkan variabel dependent pada kolom *dependent* dan variabel independent pada kolom faktor.
  - e) klik *option – pada Statistic For First Layer klik Test ForLinierty – klik Continue*.
  - f) klik OK
- c. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)
- 1) Analisis Regresi Sederhana

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang di miliki agar kesalahannya dapat diperkecil.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Riduan, *metode dan teknik...*hal. 145

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui, regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan kausal. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- Y' = subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.
- a = nilai konstanta harga Y jika X = 0
- b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

- a) aktifkan program SPSS.
- b) buat data pada variabel view.
- c) masukkan data pada halaman data view.

d) klik *Analyze – Regression*, masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*.

e) klik OK

## 2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.<sup>28</sup>

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana:

Y = Hasil Belajar fikih Siswa

X1 = sumber belajar

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, hal. 152

X2 = minat belajar

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

Langkah-langkah perhitungan regresi ganda dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- a) aktifkan program SPSS.
- b) buat data pada variabel view.
- c) masukkan data pada halaman data view.
- d) klik *Analyze – Regression*, masukkan variabel Y pada kolom *dependent`* dan variabel X pada kolom *independent*.
- e) klik OK